

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Melalui hasil analisis dan pembahasan, dapat dilihat bagaimana peran konsumsi rumah tangga, investasi, serta belanja pemerintah dalam memengaruhi laju pertumbuhan ekonomi (PDRB) di Provinsi Kalimantan Barat sepanjang tahun 2013 hingga 2024, dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Konsumsi rumah tangga terbukti menjadi faktor yang paling berpengaruh dalam mendorong pertumbuhan PDRB. Setiap kali terjadi peningkatan dalam konsumsi masyarakat, hal tersebut secara nyata memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan aktivitas ekonomi daerah. Ini menegaskan bahwa kekuatan belanja dan kebiasaan konsumsi penduduk memainkan peran penting sebagai motor penggerak ekonomi di Kalimantan Barat.
2. Investasi juga memberikan dampak yang positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Melalui investasi, kapasitas produksi dapat berkembang, peluang kerja semakin terbuka, dan tingkat produktivitas ikut meningkat, semua hal tersebut pada akhirnya berkontribusi dalam menambah nilai ekonomi daerah.
3. Belanja pemerintah menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap PDRB, meskipun kontribusinya tidak sebesar dua variabel sebelumnya. Ini menunjukkan bahwa kebijakan fiskal daerah tetap berperan penting dalam menstimulasi perekonomian, terutama melalui proyek pembangunan, layanan publik, dan penguatan infrastruktur.
4. Ketiga variabel independen, yaitu konsumsi rumah tangga, investasi, dan belanja pemerintah, secara bersama-sama memberikan pengaruh yang signifikan terhadap PDRB Kalimantan Barat. Hal ini dibuktikan melalui hasil pengujian statistik menggunakan uji F.
5. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,753 mengindikasikan bahwa sebesar 75,3% perubahan dalam PDRB dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

5.2 Saran

Berdasarkan temuan dalam penelitian ini, terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan sebagai bahan pertimbangan ke depan:

1. Pemerintah daerah sebaiknya terus mendorong peningkatan konsumsi rumah tangga melalui stabilitas harga, ketersediaan barang kebutuhan pokok, serta peningkatan pendapatan masyarakat, agar daya beli tetap terjaga dan pertumbuhan ekonomi terus berlangsung.
2. Dorongan terhadap peningkatan investasi perlu terus diperkuat, baik yang berasal dari investor domestik maupun asing. Pemerintah memiliki peran penting dalam menciptakan iklim usaha yang mendukung, salah satunya dengan menyederhanakan proses perizinan dan membenahi infrastruktur yang mendukung aktivitas ekonomi.
3. Efektivitas belanja pemerintah perlu ditingkatkan dengan memastikan bahwa anggaran dialokasikan pada sektor-sektor produktif dan tepat sasaran. Evaluasi pelaksanaan program dan transparansi pengelolaan anggaran juga menjadi faktor penting agar dampak ekonomi dari belanja pemerintah dapat lebih optimal.
4. Bagi peneliti berikutnya, disarankan untuk memasukkan variabel tambahan yang juga dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi, seperti ekspor-impor, jumlah tenaga kerja, atau tingkat inflasi, agar hasil analisis yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang lebih menyeluruh mengenai faktor-faktor yang menentukan PDRB. Lembaga perencanaan pembangunan daerah sebaiknya menggunakan hasil-hasil penelitian seperti ini sebagai masukan dalam menyusun kebijakan pembangunan jangka menengah dan panjang, agar pertumbuhan ekonomi yang dicapai bersifat inklusif dan berkelanjutan.